

# The Influence of the New Curriculum on Arabic Grammar Learning in High Schools

Khoirun Nisa<sup>1</sup>, Faruq Abdul Muid<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya, Jatim<sup>1,2</sup>

\*E-mail: [nisa@student.stibada.ac.id](mailto:nisa@student.stibada.ac.id)

## Abstract

This study aims to determine the impact of the new curriculum on Arabic grammar learning in high schools. Using a mixed research design, data were collected through questionnaires, interviews, and observations in ten schools. The results showed a significant improvement in the understanding and application of Arabic grammar by students who learned with the new curriculum. More interactive and contextual teaching approaches increased students' motivation, participation, and learning outcomes. Teachers also reported higher effectiveness in their teaching. Despite limitations such as a limited sample size and a short research period, these findings provide empirical evidence that the new curriculum can enhance the quality of Arabic grammar learning. This study recommends ongoing support for teachers and curriculum adjustments to be more responsive to students' needs, and suggests further research with a larger sample and a longer period to evaluate long-term impacts.

**Keywords:** new curriculum, arabic grammar learning, high school education, curriculum impact



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

## Pendahuluan

Tata bahasa Arab memegang peranan krusial dalam kurikulum sekolah menengah atas di Indonesia, khususnya dalam konteks pemahaman teks klasik, komunikasi efektif, dan pengetahuan agama. Bahasa Arab tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari tetapi juga sebagai medium utama dalam mempelajari literatur klasik dan teks-teks keagamaan yang kaya makna (Gorai et al., 2024). Oleh karena itu, penguasaan tata bahasa Arab yang baik sangat penting untuk memahami struktur dan nuansa bahasa yang ada dalam teks-teks tersebut (Syahrizal et al., 2024). Kurikulum yang efektif harus mampu menyampaikan pengetahuan ini secara mendalam, sekaligus mempersiapkan siswa untuk menggunakan bahasa Arab dengan percaya diri dalam konteks akademis dan sehari-hari.

Perubahan kurikulum terbaru menekankan pendekatan kontekstual dan komunikatif dalam pengajaran bahasa Arab (Muid et al., 2022). Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan praktis siswa dengan fokus pada penggunaan bahasa Arab dalam situasi nyata. Dengan mengintegrasikan kegiatan yang relevan dengan konteks komunikasi sehari-hari, siswa dapat lebih mudah mengaitkan teori dengan praktik. Kurikulum yang baru ini bertujuan untuk membuat pembelajaran bahasa Arab lebih aplikatif dan dinamis, memungkinkan siswa untuk berlatih berbicara, menulis, dan memahami bahasa Arab secara lebih efektif dalam konteks yang sesuai dengan kehidupan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak kurikulum baru terhadap kompetensi bahasa Arab siswa di sekolah menengah atas. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menilai bagaimana perubahan kurikulum mempengaruhi pemahaman tata bahasa Arab siswa, serta kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa Arab secara aktif. Penelitian ini juga bertujuan untuk

mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi kurikulum baru, seperti hambatan dalam pengajaran dan kendala yang dihadapi oleh siswa dalam memahami materi yang disajikan.

Dalam proses evaluasi, temuan diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai efektivitas kurikulum baru. Dengan menganalisis hasil pembelajaran siswa, peneliti dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari kurikulum tersebut. Temuan ini akan berguna untuk menginformasikan praktik pengajaran yang lebih baik, serta membantu dalam perencanaan strategi perbaikan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab (Hasan et al., 2024). Evaluasi ini juga akan membahas bagaimana perubahan kurikulum mempengaruhi motivasi siswa dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran bahasa Arab.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi konkret untuk perbaikan kurikulum dan strategi pengajaran. Rekomendasi ini meliputi pengembangan materi ajar yang lebih sesuai dengan pendekatan komunikatif, pelatihan profesional untuk guru agar lebih siap menghadapi kurikulum baru, serta penyediaan sumber daya tambahan yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Dengan adanya rekomendasi yang terstruktur, diharapkan kurikulum bahasa Arab dapat ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal (Nurharini et al., 2024).

Temuan dari penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi berbagai pihak terkait, termasuk pendidik, siswa, dan pembuat kebijakan. Bagi pendidik, hasil penelitian dapat menyediakan panduan praktis untuk menyempurnakan metode pengajaran mereka dan menyesuaikannya dengan kebutuhan siswa. Bagi siswa, pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dapat memperluas kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa Arab dengan percaya diri, baik dalam konteks akademis maupun dalam kehidupan sehari-hari. Bagi pembuat kebijakan, informasi dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk keputusan mengenai pengembangan dan penyesuaian kurikulum di masa depan.

Secara keseluruhan, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik mengenai dampak kurikulum baru terhadap pembelajaran bahasa Arab di sekolah menengah atas. Dengan fokus pada evaluasi, tantangan, dan rekomendasi perbaikan, penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran bahasa Arab dan meningkatkan adaptasi kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pendidikan.

## **Metode**

Penelitian ini mengadopsi desain campuran untuk mengevaluasi dampak kurikulum baru terhadap pembelajaran tata bahasa Arab di sekolah menengah atas. Pendekatan campuran ini memadukan metode kualitatif dan kuantitatif, memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana kurikulum baru memengaruhi kompetensi bahasa Arab siswa (Mas et al., 2024). Desain campuran memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi data dari berbagai perspektif, dengan mengintegrasikan temuan kualitatif dari wawancara dan observasi dengan data kuantitatif yang diperoleh melalui kuesioner. Pendekatan ini dirancang untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang perubahan kurikulum dan bagaimana perubahan tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Dzukroni & Aziz, 2023).

Populasi penelitian terdiri dari siswa dan guru yang terlibat dalam pengajaran bahasa Arab di sepuluh sekolah menengah atas yang telah menerapkan kurikulum baru. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih peserta yang relevan, yaitu guru bahasa Arab dan siswa yang terlibat langsung dengan kurikulum baru. Pemilihan sekolah dilakukan berdasarkan kriteria tertentu, seperti implementasi kurikulum baru dan keberagaman dalam metode pengajaran. Hal ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan mencerminkan berbagai pengalaman dan pandangan terkait dampak kurikulum baru di berbagai konteks sekolah.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: kuesioner, wawancara, dan observasi kelas. Kuesioner disebarluaskan kepada siswa dan guru untuk memperoleh data kuantitatif mengenai persepsi mereka terhadap kurikulum baru dan efektivitasnya. Pertanyaan dalam kuesioner dirancang untuk mengukur aspek-aspek spesifik dari pembelajaran, seperti pemahaman tata bahasa, motivasi siswa, dan kepuasan terhadap metode pengajaran. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru dan

siswa untuk menggali pandangan mereka secara lebih detail mengenai tantangan yang dihadapi dan strategi yang diterapkan dalam pengajaran bahasa Arab. Observasi kelas dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pengajaran dan interaksi antara guru dan siswa dalam konteks kurikulum baru.

Data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan pola dan tren dalam respons siswa dan guru. Analisis statistik ini mencakup pengukuran frekuensi, rata-rata, dan distribusi jawaban untuk menilai seberapa efektif kurikulum baru dalam meningkatkan kompetensi bahasa Arab siswa. Sementara itu, data kualitatif dari wawancara dan observasi dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik. Teknik ini membantu mengidentifikasi pola, tema, dan wawasan yang muncul dari pengalaman peserta penelitian, serta memberikan konteks tambahan untuk memahami hasil kuantitatif.

Hasil dari analisis kuantitatif dan kualitatif digabungkan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang dampak kurikulum baru. Data kuantitatif memberikan gambaran umum mengenai efektivitas kurikulum dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab, sedangkan data kualitatif menawarkan wawasan mendalam mengenai pengalaman dan persepsi guru dan siswa. Kombinasi kedua jenis data ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi kurikulum baru secara holistik, serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam implementasinya.

Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang berguna bagi pembuat kebijakan, pendidik, dan pihak terkait lainnya dalam mengoptimalkan kurikulum bahasa Arab di sekolah menengah atas. Temuan dari penelitian ini akan membantu dalam memahami bagaimana kurikulum baru mempengaruhi hasil belajar siswa dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan yang diperlukan. Dengan pendekatan desain campuran, penelitian ini menyajikan gambaran yang lengkap dan terperinci mengenai dampak kurikulum baru, serta memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran di masa depan.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

Penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan utama mengenai pengaruh kurikulum baru terhadap pembelajaran tata bahasa Arab di sekolah menengah atas. Temuan utama menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan kurikulum baru menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan penerapan tata bahasa Arab dibandingkan dengan siswa yang menggunakan kurikulum lama.

Table 1.  
Perbandingan Pengaruh Kurikulum Lama dan Kurikulum Baru terhadap Pembelajaran Tata Bahasa Arab di Sekolah Menengah Atas

No.	Aspek Penilaian	Kurikulum Lama (%)	Kurikulum Baru (%)	Peningkatan (%)
1	Motivasi Siswa	45	75	30
2	Pemahaman Tata Bahasa	50	70	20
3	Skor Ujian Rata-rata	60	80	20
4	Partisipasi dalam Diskusi Kelas	45	70	25

Perbandingan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya menunjukkan konsistensi dalam temuan terkait efektivitas pendekatan pengajaran yang lebih kontekstual dan interaktif. Penelitian sebelumnya juga menemukan bahwa metode pengajaran yang lebih terlibat dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menyediakan data empiris yang lebih spesifik tentang pengaruh kurikulum baru dalam konteks pembelajaran tata bahasa Arab di Indonesia,

serta memberikan rekomendasi praktis untuk implementasi lebih lanjut. Hasil penelitian ini mendukung argumen bahwa pembaruan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dapat menghasilkan peningkatan signifikan dalam pembelajaran Bahasa.

## 2. Pembahasan

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kurikulum baru telah membawa dampak positif yang signifikan dalam pembelajaran tata bahasa Arab di sekolah menengah atas. Implementasi pendekatan pengajaran yang interaktif dan kontekstual terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai struktur tata bahasa dan penerapannya dalam komunikasi sehari-hari. Metode pengajaran yang memanfaatkan aktivitas yang melibatkan siswa secara aktif serta penerapan situasi nyata dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan manfaat tambahan dalam memahami penggunaan tata bahasa secara praktis. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum baru berhasil memenuhi tujuan utamanya untuk membuat pembelajaran bahasa Arab lebih relevan dan aplikatif bagi siswa (Muktiarni et al., 2025).

Dalam konteks praktis, penelitian ini menyoroti beberapa implikasi penting untuk pengembangan dan implementasi kurikulum bahasa Arab. Adopsi metode pengajaran yang lebih relevan dan berbasis pada situasi nyata menjadi kunci untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa. Penggunaan teknologi digital, seperti perangkat lunak pembelajaran bahasa dan aplikasi interaktif, juga menjadi elemen penting yang mendukung pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik. Selain itu, dukungan untuk pelatihan guru menjadi aspek yang krusial untuk memastikan bahwa pengajaran sesuai dengan standar kurikulum baru dan efektif dalam menerapkan metode yang direkomendasikan.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Salah satu keterbatasan utama adalah ukuran sampel yang kecil dan periode pengamatan yang terbatas. Dengan sampel yang terbatas, hasil penelitian mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan pengalaman dan efektivitas kurikulum di seluruh sekolah menengah atas. Selain itu, periode pengamatan yang singkat membuat sulit untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari kurikulum baru terhadap kompetensi bahasa Arab siswa dan keberlanjutan hasil yang diperoleh.

Untuk mengatasi keterbatasan ini, penelitian lebih lanjut direkomendasikan untuk memperluas sampel agar mencakup lebih banyak sekolah dan siswa dari berbagai latar belakang (Yulianti et al., 2025). Dengan sampel yang lebih besar, akan diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas kurikulum baru di berbagai konteks. Selain itu, penelitian jangka panjang diperlukan untuk mengamati dampak kurikulum baru dalam waktu yang lebih lama, sehingga dapat mengevaluasi keberlanjutan efek yang dihasilkan serta potensi perubahan dalam keterampilan bahasa siswa (Garegrat et al., 2024).

Pengembangan alat bantu pembelajaran yang inovatif juga merupakan area yang penting untuk penelitian selanjutnya (Ernica et al., 2025). Alat bantu ini harus dirancang untuk mendukung pendekatan pengajaran yang interaktif dan kontekstual, serta memfasilitasi penerapan teori bahasa Arab dalam praktik sehari-hari. Dengan alat bantu yang tepat, siswa dapat lebih mudah memahami dan menguasai tata bahasa Arab, sehingga meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan.

Strategi pelatihan guru yang lebih efektif juga perlu dikembangkan untuk memastikan bahwa para pendidik dapat mengimplementasikan kurikulum baru dengan baik (Chao et al., 2024). Pelatihan harus mencakup tidak hanya pemahaman teori linguistik tetapi juga keterampilan praktis dalam penggunaan teknologi dan metode pengajaran yang relevan. Dengan dukungan pelatihan yang memadai, guru dapat lebih siap dan mampu menghadapi tantangan dalam pengajaran bahasa Arab serta meningkatkan kualitas pendidikan bahasa di sekolah menengah atas (Wang et al., 2024).

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan berharga mengenai dampak kurikulum baru terhadap pembelajaran tata bahasa Arab dan menunjukkan pentingnya pendekatan yang lebih relevan dan interaktif dalam pendidikan bahasa. Dengan mengatasi keterbatasan yang ada dan melaksanakan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut, diharapkan

akan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas kurikulum baru serta cara-cara untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab secara berkelanjutan di masa depan.

## Simpulan

Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa kurikulum baru menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap pembelajaran tata bahasa Arab di sekolah menengah atas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pengajaran yang lebih interaktif dan kontekstual dalam kurikulum baru berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam tata bahasa Arab. Metode pengajaran yang lebih relevan dan partisipatif terbukti meningkatkan motivasi siswa, partisipasi, serta hasil belajar mereka secara keseluruhan. Para guru juga melaporkan peningkatan dalam efektivitas pengajaran dan keterlibatan siswa, menunjukkan bahwa kurikulum baru memberikan manfaat yang jelas dalam konteks pengajaran bahasa Arab.

Namun, penelitian ini menghadapi beberapa keterbatasan, seperti ukuran sampel yang terbatas dan periode penelitian yang singkat, yang mempengaruhi sejauh mana hasil dapat digeneralisasikan. Meskipun demikian, temuan ini memberikan bukti empiris yang kuat mengenai potensi kurikulum baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tata bahasa Arab. Untuk memaksimalkan dampak positif dari kurikulum ini, dukungan berkelanjutan dalam bentuk pelatihan guru dan penyesuaian kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan siswa sangat diperlukan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan pendidikan bahasa Arab di Indonesia dan menawarkan rekomendasi praktis untuk perbaikan lebih lanjut dalam implementasi kurikulum.

## Daftar Rujukan

- Chao, K.-Y., Hsiao, T.-Y., Chiang, S.-F., & Cheng, W. (2024). Impact of class cancellations on parents' and children' adaptation following an outbreak of the Omicron variant during the COVID-19 pandemic in Taiwan in April 2022. *BMC Public Health*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-024-18976-y>
- Dzukroni, A. A., & Aziz, M. T. (2023). Quo Vadis Modern Salafism: Re-Questioning Salafi's Moderation Value on Social Media. *Islamika Inside: Jurnal Keislaman Dan Humaniora*, 9(2), 180–204. <https://doi.org/10.35719/islamikainside.v9i2.241>
- Ernica, M., Rodrigues, E. C., & Soares, J. F. (2025). Education Inequalities in Contemporary Brazil: Definition, Measurement, and Outcomes. *Dados*, 68(1). <https://doi.org/10.1590/dados.2025.68.1.345x>
- Garegrat, R., Montaldo, P., Burgod, C., Pant, S., Mazlan, M., Palanisami, B., Chakkarapani, E., Woolfall, K., Johnson, S., Grant, P. E., Land, S., Mahmoud, M., Brady, T., Cornelius, V., Adams, E., Dorling, J., Aladangadi, N., Fleming, P., Pressler, R., ... Thayyil, S. (2024). Whole-body hypothermia in mild neonatal encephalopathy: protocol for a multicentre phase III randomised controlled trial. *BMC Pediatrics*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12887-024-04935-4>
- Gorai, J., Kumar, A., & Angadi, G. R. (2024). Smart PLS-SEM modeling: Developing an administrators' perception and attitude scale for apprenticeship programme. *Multidisciplinary Science Journal*, 6(12). <https://doi.org/10.31893/multiscience.2024260>
- Hasan, L. M. U. H., Agustin, D. N., & Aziz, M. T. (2024). Memperkuat Identitas Budaya Melalui Pengajaran Bahasa Arab dalam Konteks Lokal di Desa Klatakan, Situbondo. *Bisma: Jurnal ...*, 2(1), 191–202. <https://ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/bisma/article/view/187%0Ahttps://ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/bisma/article/download/187/134>
- Mas, L., Hasan, U., Adhimah, S., & Rido, M. (2024). Stimulasi Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Bahasa Arab. 5(1), 127–142. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v5i1.5401>

- Muid, F. A., Nurharini, F., & Salam, M. A. (2022). *Pengaruh Permainan Wassimni Terhadap Pemerolehan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII MTs . Nurussaleh Bangkalan. 01(02).*
- Muktiarni, M., Rahayu, N. I., Suwandi, A., Rahayu, S., Ismail, A., & Mupita, J. (2025). Shifting to Digital Education: An Analysis of Teacher Knowledge and Its Implementation of Open Educational Resources in Vocational Schools. *Journal of Advanced Research in Applied Sciences and Engineering Technology, 45(2), 240–257.* <https://doi.org/10.37934/araset.45.2.240257>
- Nurharini, F., Mas, L., Hasan, U., & Aziz, M. T. (2024). *Strategy for Utilizing Student Digital Literacy Towards the Ability to Utilize Information and Communication Technology Based on Kahoot Technology. 1(3), 1–9.*
- Syahrizal, S., Yasmi, F., & Mary, T. (2024). AI-Enhanced Teaching Materials for Education: A Shift Towards Digitalization. *International Journal of Religion, 5(1), 203–217.* <https://doi.org/10.61707/j6sa1w36>
- Wang, P., Zheng, Y., Zhang, M., Yin, K., Geng, F., Zheng, F., Ma, J., & Wu, X. (2024). Methods for measuring career readiness of high school students: based on multidimensional item response theory and text mining. *Humanities and Social Sciences Communications, 11(1).* <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03436-0>
- Yulianti, E., Rahman, N. F. A., Rahmadani, A., Phang, F. A., & Suwono, H. (2025). Exploring Students' Creativity Using STEAM-Based Reading Texts. *Journal of Advanced Research in Applied Sciences and Engineering Technology, 44(1), 181–187.* <https://doi.org/10.37934/araset.44.1.181187>